

Etika Penggunaan Smartphone dalam Perspektif Islam pada Kalangan Siswa

Moh Fikri^{1*}

¹Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Penulis Korespondensi: Moh Fikri E-mail: meizer235@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

Volume: 5

ISSN: 2962-7257

KATAKUNCI

Etika Islam, Smartphone, Siswa, Teknologi Digital, Pendidikan Islam, Media Sosial

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital, khususnya smartphone, telah memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan siswa dalam aspek komunikasi, pembelajaran, dan interaksi sosial. Smartphone tidak hanya digunakan sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga memengaruhi perilaku, pola pikir, dan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis etika penggunaan smartphone dalam perspektif Islam pada kalangan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Data diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, prosiding, dokumen resmi, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan etika penggunaan smartphone dalam perspektif Islam pada kalangan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa smartphone dapat memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan dakwah digital. Penggunaan smartphone membantu siswa mengakses materi pelajaran, memperoleh informasi pendidikan, serta memperluas wawasan keislaman melalui media digital. Namun, penggunaan smartphone secara berlebihan menyebabkan menurunnya konsentrasi belajar, meningkatnya kecanduan media sosial, menurunnya interaksi sosial, serta memengaruhi perilaku moral siswa. Selain itu, kurangnya etika komunikasi digital menyebabkan munculnya perilaku seperti penyebaran hoaks, penggunaan bahasa yang tidak sopan, dan cyberbullying di kalangan pelajar. Dalam perspektif Islam, etika penggunaan smartphone meliputi penggunaan teknologi secara bijaksana, menjaga adab komunikasi, menghindari konten negatif, membatasi penggunaan yang berlebihan, serta memanfaatkan smartphone untuk kegiatan yang bermanfaat.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu teknologi yang paling dekat dengan kehidupan siswa saat ini adalah smartphone. Kehadiran smartphone memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, berkomunikasi, mengikuti pembelajaran daring, serta menunjang berbagai aktivitas akademik lainnya. Smartphone telah menjadi bagian dari gaya hidup modern yang sulit dipisahkan dari kehidupan pelajar. Dalam dunia pendidikan, penggunaan smartphone dapat membantu siswa memperoleh sumber belajar secara cepat dan luas sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan fleksibel. Namun, di balik manfaat tersebut, penggunaan smartphone juga menghadirkan berbagai dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan dan tidak disertai pengawasan yang baik. Banyak siswa lebih sering menggunakan smartphone

¹Mahasiswa Program Studi Magister PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-5 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

untuk bermain media sosial, menonton video hiburan, bermain gim daring, hingga mengakses konten yang tidak sesuai dengan usia dan nilai moral.

Kondisi tersebut menyebabkan menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya interaksi sosial secara langsung, serta munculnya perilaku individualis pada kalangan siswa. Selain itu, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol juga dapat memengaruhi perkembangan karakter dan akhlak peserta didik. Rahmawati (2023) menjelaskan bahwa dampak penggunaan media sosial pada remaja menunjukkan bahwa intensitas penggunaan smartphone yang tinggi menyebabkan menurunnya fokus belajar dan meningkatnya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa. Siti Nurhayati (2022) menjelaskan bahwa penggunaan smartphone secara berlebihan pada kalangan pelajar dapat memengaruhi perilaku sosial dan moral peserta didik.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Etika dalam Perspektif Islam

Etika dalam Islam merupakan seperangkat nilai dan aturan yang mengatur perilaku manusia agar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Dalam Islam, etika sering dikaitkan dengan akhlak, yaitu perilaku terpuji yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Etika Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga hubungan sesama manusia, termasuk dalam penggunaan teknologi dan media digital. Prinsip dasar etika Islam menekankan kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, serta menjauhi segala bentuk perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Ahmad Fauzi (2022) menjelaskan bahwa penerapan etika Islam pada era digital sangat diperlukan untuk membentengi generasi muda dari dampak negatif teknologi, seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, dan penyalahgunaan media sosial. Selain itu, M. Quraish Shihab (2016) menjelaskan bahwa Islam mengajarkan umatnya untuk menggunakan setiap nikmat, termasuk teknologi, secara bijaksana dan bertanggung jawab.

2.2 Smartphone dan Pengaruhnya terhadap Siswa

Smartphone merupakan perangkat teknologi komunikasi modern yang memiliki berbagai fungsi, seperti komunikasi, akses internet, media pembelajaran, hiburan, dan interaksi sosial. Pada kalangan siswa, smartphone menjadi alat yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan mendukung proses pembelajaran. Penggunaan smartphone dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas belajar apabila dimanfaatkan secara tepat dan terarah. Muhibbin Syah (2019) perkembangan teknologi digital memberikan dampak signifikan terhadap pola belajar dan perilaku peserta didik. Slameto (2018) menjelaskan bahwa penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat memengaruhi motivasi belajar siswa karena perhatian mereka lebih banyak tertuju pada hiburan digital dibandingkan aktivitas akademik.

2.3 Etika Penggunaan Smartphone pada Kalangan Siswa

Penggunaan smartphone pada kalangan siswa memerlukan penerapan etika agar teknologi dapat dimanfaatkan secara sehat dan produktif. Etika penggunaan smartphone mencakup kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi secara bijaksana, menghormati orang lain dalam komunikasi digital, menjaga privasi, serta menghindari penyebaran informasi yang tidak benar. Dalam perspektif Islam, etika penggunaan smartphone juga berkaitan dengan pengendalian diri dan pemanfaatan waktu secara efektif. Nur Aisyah (2021) menjelaskan bahwa siswa yang menggunakan smartphone secara bijak cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih baik dan mampu memanfaatkan teknologi untuk kegiatan produktif. Dewi Sartika (2023) menjelaskan bahwa pendidikan etika digital berbasis nilai-nilai Islam mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam menggunakan media sosial secara santun dan bertanggung jawab.

Dalam Islam, penggunaan smartphone juga harus memperhatikan adab komunikasi. Islam mengajarkan umatnya untuk berkata baik, menghindari fitnah, tidak menyebarkan berita bohong, dan menjaga kehormatan orang lain. Oleh karena itu, siswa perlu memahami bahwa aktivitas digital juga merupakan bagian dari perilaku yang akan dipertanggungjawabkan secara moral dan agama.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Data diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, porsiding, dokumen resmi, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan etika penggunaan smartphone dalam perspektif islam pada kalangan siswa. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 *Smartphone sebagai Sarana Pembelajaran dan Dakwah Digital*

Smartphone memberikan manfaat yang besar bagi siswa dalam proses pembelajaran. Smartphone memudahkan siswa mengakses materi pelajaran, mencari referensi pendidikan, mengikuti pembelajaran daring, serta memperluas wawasan keislaman melalui berbagai media digital. Nur Aisyah (2021) bahwa penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas belajar siswa karena mempermudah akses terhadap sumber belajar digital

4.2 *Penggunaan Smartphone secara Berlebihan Menurunkan Konsentrasi Belajar*

Penggunaan smartphone yang berlebihan menyebabkan menurunnya konsentrasi belajar siswa. Banyak siswa lebih fokus pada media sosial, hiburan digital, dan permainan daring dibandingkan kegiatan akademik. Kondisi ini membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar dan menurunnya motivasi belajar. Penggunaan smartphone yang tidak terkendali juga menyebabkan siswa lebih mudah terdistraksi saat proses pembelajaran berlangsung. Rahmawati (2023) menemukan bahwa intensitas penggunaan smartphone yang tinggi menyebabkan siswa mengalami penurunan fokus belajar dan meningkatnya perilaku prokrastinasi akademik. Siswa lebih sering menunda tugas sekolah karena terlalu banyak menghabiskan waktu di media sosial dan platform hiburan digital

4.3 *Pengaruh Smartphone terhadap Perilaku Sosial dan Moral Siswa*

Penggunaan smartphone secara tidak terkendali dapat memengaruhi perilaku sosial dan moral siswa. Intensitas penggunaan smartphone yang tinggi menyebabkan siswa menjadi lebih individualis, kurang peduli terhadap lingkungan sekitar, dan berkurangnya interaksi sosial secara langsung. Selain itu, akses terhadap konten negatif di media digital juga dapat memengaruhi perkembangan moral dan akhlak siswa apabila tidak disertai pengawasan yang baik.

Siti Nurhayati (2022) menunjukkan bahwa penggunaan smartphone secara berlebihan menyebabkan menurunnya kepedulian sosial dan kedisiplinan siswa.

4.4 *Etika Komunikasi Digital dalam Perspektif Islam*

Etika komunikasi digital menjadi bagian penting dalam penggunaan smartphone pada kalangan siswa. Dalam Islam, komunikasi harus dilakukan dengan sopan, jujur, dan tidak menyebarkan informasi yang mengandung fitnah maupun kebohongan. Akan tetapi, perkembangan media sosial menyebabkan banyak siswa kurang memperhatikan etika dalam berkomunikasi digital, seperti penggunaan bahasa kasar, penyebaran hoaks, dan perilaku cyberbullying.

5. Kesimpulan

Smartphone memiliki peran penting dalam kehidupan siswa, baik sebagai sarana komunikasi, media pembelajaran, maupun sumber informasi digital. Dalam perspektif Islam, penggunaan smartphone diperbolehkan selama digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariat. Smartphone dapat memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sarana dakwah digital, dan pengembangan wawasan keilmuan siswa.

Namun, penggunaan smartphone secara berlebihan dan tanpa pengawasan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, kecanduan media sosial, berkurangnya interaksi sosial, serta menurunnya kualitas moral dan kedisiplinan siswa. Selain itu, rendahnya etika komunikasi digital juga menyebabkan munculnya perilaku negatif, seperti penyebaran hoaks, penggunaan bahasa yang tidak sopan, dan cyberbullying pada kalangan pelajar.

Referensi

- Aisyah Nur. (2021). Pemanfaatan Smartphone sebagai Media Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Teknologi*. 4 (1), 33–40
- Fauzi Ahmad. (2022). Etika Digital dalam Perspektif Islam pada Generasi Milenial," *Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (1), 45
- Syah Muhibbin. (2019). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 98.
- Nurhayati Siti. (2023). Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Sosial Remaja," *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 70–76.
- Rahmawati. (2023). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Konsentrasi Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan*.5(2), 44–51.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 65.
- Sartika Dewi. (2023). Pendidikan Etika Digital Berbasis Islam pada Remaja," *Jurnal Karakter dan Pendidikan Islam*, 3(2), 88–95